

## **BAB. IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi yang telah dilakukan oleh Balai Taman Nasional Gunung Merapi (BTNGM) belum dapat dilaksanakan secara optimal, hal ini terbukti karena kurangnya anggaran pelaksanaan pengelolaan Taman Nasional dan juga sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga menghambat pelaksanaan pengelolaan taman nasional gunung merapi yang dilakukan oleh Balai TNGM. Dan jika ditinjau dari segi teknik maupun prosedurnya rencana pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi, yaitu:
  - a. Di keluarkannya Keputusan Menteri Kehutanan No 48/Menhut-II/2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan No 134/Menhut-II/2004.
  - b. Peran serta lembaga pemerintahan, seperti; Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY dan Perum Perhutani Jawa Tengah.
  - c. Kearifan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Merapi.
  - d. Kearifan tokoh masyarakat tradisional TNGM yaitu Mbah Marijan,

Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi saat ini, yaitu;

1. Keterbatasan anggaran dan Kelemahan Infrastruktur dalam pengelolaan TNGM.
2. Hubungan yang kurang lancar antara Balai Taman Nasional Gunung Merapi dengan masyarakat setempat disekitar kawasan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitasnya, keterbatasan sarana prasarana dan dana pengelolaan TNGM.
4. Aksesibilitas yang rendah, kondisi lapangan yang berat, keberadaan masyarakat asli serta kemampuan kontrol yang rendah.
5. Adanya bencana alam, berupa letusan Gunung Merapi yang sering disebut “wedhus gembel” yang merusak kawasan Taman Nasional.

## **B. Saran**

1. Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi dilakukan dalam bentuk paket pembangunan yang menyeluruh, yang akan meliputi sekolah, pusat-pusat kesehatan, sistem irigiasi, sistem komunikasi dan penyuluhan pertanian yang lebih baik. Karena taman nasional juga memiliki kepentingan nasional, maka pemerintah pusat harus menyiapkan dana khusus untuk daerah-daerah di sekitar taman nasional. Dukungan ini

hak tradisional mereka berkurang dalam memanfaatkan sumber daya alam di dalam kawasan yang kini menjadi taman nasional.

2. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi sehingga pengelolaannya dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kendala suatu apapun dalam pelaksanaannya.
3. Adanya penambahan dana pengelolaan TNGM dari pemerintah pusat sehingga promosi dan sosialisasi mengenai Taman Nasional Gunung Merapi dapat berjalan dengan baik, dan juga penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat/komunitas masyarakat sekitar TNGM dapat terrealisasikan sehingga dapat menjalin hubungan baik antara Balai Taman Nasional Gunung Merapi dengan masyarakat sekitar kawasan taman nasional.
4. Pentingnya Balai Taman Nasional Gunung Merapi dalam pengelolaannya membangun kolaborasi dengan semua pihak yang berkepentingan terhadap sumber daya alam di dalam taman nasional maupun di kawasan sekitar taman. Komitmen bersama perlu disepakati oleh para pemangku